

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menendapatkan, menganalisis, menggambarkan, dan mengelola peristiwa langsung yang terjadi di lokasi penelitian. Untuk mencapai tujuan ini, peneliti menggunakan pemahaman informan penelitian melalui interaksi sosial, observasi dan wawancara yang di lakukan dilokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2018:213), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berbasis filsafat dan dipergunakan untuk melakukan penelitian dalam keadaan ilmiah (eksperimen). Metode ini menggunakan teknik pengumpulan data dan analisis kualitatif, yang lebih menekankan pada arti. Metodologi penelitian kualitatif menggunakan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian.

Peneliti kualitatif harus memiliki pemahaman yang luas tentang lingkungan sosial yang terjadi dan berkembang, serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik saat melakukan wawancara. Jika peneliti tidak mahir menggunakan teknik kualitatif, mereka akan menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi, terutama saat melakukan wawancara dengan orang-orang di sekitar mereka yang dapat menjadi narasumber penelitian. Metode kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara mendalam dengan kepala desa , masyarakat dan perangkat desa

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu bentuk yang diciptakan peneliti yang kemudian diurai melalui metode penelitian dengan tujuan memperoleh data dan informasi. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:95) adalah segala sesuatu berupa apa saja yang ditunjuk dan dipilih oleh seorang peneliti untuk dapat dipelajari sehingga nantinya diperoleh beberapa informasi terkait yang bersangkutan dengan beberapa hal yang sudah ditetapkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang timbul sehingga pada akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhadi (Sugiono, 2015:38) variabel merupakan unsur atau objek yang memiliki variasi antara satu dan yang lainnya.

3.3. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada lokasi di mana situasi sosial terkait dengan masalah atau tujuan penelitian (Sugiyono, 2018:532). Lokasi yang ditentukan peneliti untuk dilakukan penelitian adalah desa ombolata idanoi kecamatan gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

kegiatan	Jadwal							
	okto	Nov	Des	Jan	Feb	mar	April	Mei
	2024	2024	2024	2025	2025	2025	2025	2025
Kegiatan Proposal Skripsi								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi								
Seminar Proposal Skripsi								
Revisi dan Persiapan Pengumpulan data								
Penulisan Naska Skripsi								
Konsultasi Kepada Dosen Pembimbing								
Persiapan Ujian Skripsi								
Ujian Skripsi								

Sumber : Olahan peneliti 2025

3.4. Sumber Data

Semua yang dapat memberikan informasi tentang penelitian terkait disebut sumber data. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456), data primer adalah data yang langsung diberikan kepada peneliti. Ini adalah data yang dikumpulkan secara pribadi oleh peneliti dari tempat penelitian dan dari wawancara dengan subjek penelitian

2. Data Sekunder

Sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau orang lain, disebut sebagai data sekunder, menurut Sugiyono (2018:456). Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian tentang penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

3.5. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan alat ukur untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:148). Selama melihat fenomena yang disebut variabel penelitian Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, alat utama penelitian adalah peneliti sendiri. Setelah menentukan fokus penelitian yang jelas, penelitian akan dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi dan membandingkan data yang ditemukan selama penelitian. Observasi atau wawancara singkat juga membantu penelitian ini.

3.6. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan data, informasi, atau perspektif mengenai fenomena yang sedang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2020), informan adalah sumber utama data dalam penelitian

kualitatif, yang dipilih berdasarkan kapasitas mereka untuk memberikan pemahaman mendalam tentang masalah penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, informan bertindak sebagai "narasumber" yang menjelaskan pengalaman, pandangan, atau keterlibatan mereka dengan fenomena yang sedang dikaji.

(Moleong, 2018) mendefinisikan informan sebagai individu yang dianggap mengetahui, memahami, dan memiliki pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian. Mereka dipilih bukan berdasarkan jumlah, melainkan berdasarkan kualitas informasi yang dapat mereka berikan. Dalam hal ini, pemilihan informan dilakukan secara purposive atau sengaja, untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut (Bungin, 2020), informan adalah subjek penelitian yang dipilih karena memiliki akses langsung ke data yang diperlukan oleh peneliti. Informan dapat mencakup pelaku utama, pengamat, atau pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam peristiwa yang sedang diteliti. Oleh karena itu, mereka memainkan peran penting dalam memberikan wawasan kontekstual yang tidak dapat diperoleh melalui data sekunder.

(Creswell, 2014) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, informan bertindak sebagai mitra yang membantu peneliti memahami latar belakang, pola pikir, dan dinamika sosial yang sedang diteliti. Hubungan yang dibangun antara peneliti dan informan bersifat kolaboratif, dengan tujuan untuk menggali data secara mendalam dan memperkuat validitas hasil penelitian. Oleh sebab itu, memilih informan yang tepat sangat penting untuk keberhasilan penelitian

Menurut (Moleong, 2018) dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, terdapat empat kriteria utama dalam menentukan informan penelitian kualitatif:

a. Memahami Konteks Penelitian

Informan harus memiliki pemahaman mendalam tentang topik atau masalah penelitian. Hal ini penting agar mereka dapat memberikan data yang relevan dan akurat. Misalnya, dalam penelitian tentang kepemimpinan, informan harus merupakan individu yang terlibat langsung dalam proses kepemimpinan tersebut.

b. Bersedia Berpartisipasi

Informan harus bersedia memberikan waktu, informasi, dan pandangan mereka kepada peneliti. Kesiediaan ini menunjukkan adanya keterbukaan dan kepercayaan, yang penting untuk menggali data secara mendalam.

c. Memiliki Pengalaman Langsung

Informan dipilih berdasarkan pengalaman langsung mereka terhadap fenomena yang diteliti. Pengalaman ini memberikan keabsahan data yang diperoleh karena mereka merupakan saksi atau pelaku dari fenomena tersebut.

d. Komunikatif dan Terbuka

Informan harus mampu menyampaikan informasi secara jelas dan terbuka. Mereka harus bersedia menjawab pertanyaan dengan jujur serta mampu memberikan penjelasan yang rinci mengenai pengalaman atau pengetahuan mereka.

Dengan demikian, tujuan penetapan kriteria informan penelitian adalah untuk memastikan bahwa informan yang dipilih memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan implikasi yang relevan dari data yang dikumpulkan, serta merumuskan rekomendasi atau strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan kriteria penetapan informan yang telah dijelaskan, berikut adalah tabel daftar calon informan yang sesuai untuk penelitian yang berjudul “Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Program Pemerintahan Desa Ombolata Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi”

Tabel 3.2 Informan Penelitian

Daftar Calon Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Status Informan
1	Yosafati gea	Kepala desa	Informan Kunci
2	Selfiyanti gea	Kasi Pemerintahan	Informan Utama
3	Setianus gea	Sekertaris desa	Informan Pendukung
4	Fahela gea	masyarakat	Informan Pendukung
5	Medina laoli	masyarakat	Informan Pendukung
6	Dalizatulo gea	masyarakat	Informan Pendukung

Sumber : Olahan peneliti 2025

f. Teknik Pengumpulan Data

Target utama pada penelitian adalah memperoleh data, sehingga teknik pengumpulan data merupakan awal yang paling penting dalam penelitian, menurut Sugiyono (2019:455). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229), observasi sebagai metode pengumpulan data tidak terbatas pada orang atau makhluk hidup. Peneliti dapat mempelajari perilaku dan maknanya melalui observasi.

b. Wawancara

Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, dan jumlah respondennya sedikit atau kecil, wawancara adalah metode pengumpulan data yang ideal, menurut Sugiyono (2018:300). Tujuan wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang penelitian.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2019:476) menyatakan bahwa dokumentasi peristiwa masa lalu disebut dokumen, dan itu dapat berupa tulisan atau gambar. Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan teknik observasi dan wawancara serta penyelidikan dokumen.

3.7. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019: 244) menggambarkan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan

yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian. Menurut Nasution (dalam Sugiyono 2019: 245), "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian." Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai Jika mungkin, teori yang "*grounded*".

Berdasarkan pernyataan di atas, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, yaitu melalui studi pendahuluan atau pra-penelitian, untuk menentukan fokus masalah. Hal ini sejalan dengan model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2019: 246) yang mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif. Peneliti telah menganalisis jawaban responden selama wawancara. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. berdasarkan penjelasan di atas, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa komponen yaitu:

a. Pengumpulan Data

Hal yang pertama peneliti dilakukan dalam proses analisis data adalah pengumpulan data . Data pada penelitian ini diperoleh dari proses dan hasil observasi,wawancara,studi pustaka dan dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang membuat kesan, komentar dan tafsiran dari temuan yang dijumpai peneliti.

b. Reduksi Data

Sugiyono (2019:249) mengatakan bahwa reduksi data adalah proses yang sensitif yang memerlukan pemikiran yang cerdas serta keluasan dan wawasan yang luas. Peneliti baru dapat berbicara dengan orang yang dianggap ahli saat mereka melakukannya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti flowchart, bagan, uraian singkat, korelasi antar kategori, dan sebagainya, menurut Sugiyono (2019:249). *"The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text,"* kata Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:249). Teks yang bersifat naratif paling sering digunakan saat menampilkan data. Ini karena akan menjadi lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menggunakan pemahaman ini untuk merencanakan pekerjaan selanjutnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. (Soegiyono, 2011) menyatakan bahwa "hasil penelitian kualitatif artinya adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya." Hasil penelitian kualitatif dapat atau tidak dapat menjawab masalah yang dimulai. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2019: 252), kesimpulan awal yang dikemukakan hanyalah sementara dan akan berubah ketika bukti baru ditemukan.